DESAIN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI DAN MANAJEMEN PELAYANAN RESTORAN BERBASIS WEB

DESIGN AND IMPLEMENTATION OF WEB-BASED RESTAURANT
SERVICE MANAGEMENT AND INFORMATION SYSTEM
APPLICATIONS

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun oleh:

AQIL MUSTAQIM

1201190017



PROGRAM STUDI REKAYASA PERANGKAT LUNAK FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN BISNIS INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM SURABAYA

LEMBAR PENGESAHAN

DESAIN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM INFORMASI DAN MANAJEMEN PELAYANAN RESTORAN BERBASIS WEB

Dipersiapkan dan Disusun oleh

AQIL MUSTAQIM

NIM 1201190017

Usulan penelitian Tugas Akhir telah disetujui pada tanggal

Surabaya, 19 Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing,

Dewi Rahmawati, S.Kom., M.Kom. NIP/NIDN: 20940001/0709039401

ABSTRAK

Pencatatan dan pengelolaan data serta transaksi pemesanan pada restoran Mie

Aceh masih dilakukan secara normal. Penggunaan alat tulis dan kertas ketika

mencatat menu pesanan mengakibatkan adanya pemesanan yang tumpang tindih,

pengantaran pesanan yang tidak berurutan. Pemilik atau manager restoran yang

berada jauh dari Lokasi menyebabkan sulitnya mendapatkan informasi restoran,

sehingga menyebabkan pemalsuan data

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi dan

manajemen pelayanan berbasis web pada restoran Mie Aceh dengan menyajikan

informasi-informasi tentang pemesanan makanan dan minuman, pengelolaan data

menu makanan, menu minuman dan data laporan. Aplikasi ini dibuat dengan

menggunakan Framework Codeigniter 4, HTML dan database MySQL.

Pengembangan sistem akan menggunakan salah satu metode tradisional

pengembangan perangkat lunak, metode Waterfall. Hasil dari pembuatan sistem

berbasis web ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi yang digunakan.

Kata Kunci: aplikasi, Restoran, Analisis penjualan, Web pemesanan.

iii

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Batasan Masalah	
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.4.1 Tujuan	
1.4.2 Manfaat	
1.5 Metodologi Penelitian	
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	
1.5.1.1 Wawancara	
1.5.1.2 Studi Literatur	
1.5.1.3 Observasi	
1.6 Sistematika Penulisan	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian terkait	o
2.1 Fenentian terkait	
2.2.1 Sistem	
2.2.3 Sistem Informasi2.2.4 Sistem Basis Data	
<i>y</i>	
2.2.5.2 Kekurangan Metode <i>Waterfall</i>	
2.2.6 Bahasa Basis Data	
2.2.6.1 PHP	15

	2.2.6.2	XAMPP	.17
	2.2.6.3	MySQL	. 17
	2.2.7	Javascript	. 17
В	AB III AN	NALISIS DAN RANCANGAN SISTEM	.19
	3.1 Aı	nalisis	. 19
	3.1.1	Analisis Permasalahan	. 19
	3.1.2	Deskripsi Umum Sistem	20
	3.1.3	Spesifikasi Sistem	21
	3.1.3.1	Spesifikasi Kebutuhan Fungsional	21
	3.1.3.2	Spesifikasi Kebutuhan Non-fungsional	21
	3.1.3.3	Aktor	22
	3.1.3.4	Use case Diagram	22
	3.1.3.4.1	Login	24
	3.1.3.4.2	Input Pesanan	26
	3.1.3.4.3	Melihat Data Pesanan	28
	3.1.3.4.4	Melihat Data Meja	.30
	3.1.3.4.5	Menerima Pesanan Di Sistem	31
	3.1.3.4.6	Update Pesanan Selesai Di Sistem	. 32
	3.1.3.4.7	Menerima Inputan Pesanan	33
	3.1.3.4.8	Transaksi Pembayaran	33
	3.1.3.4.9	Manajemen Data User	33
	3.1.3.5.0	Manajemen Data Meja	. 33
	3.1.3.5.1	Manajemen Data Menu	. 33
	3.1.3.5.2	Manajemen Data Laporan	. 33
	3.1.3.6	Entity Relationship Diagram (ERD)	. 38
	3.2 Pe	rancangan Sistem	. 39
	3.2.1	Perancangan Arsitektur Sistem	. 39
	3.2.2	Perancangan Basis Data	40
	3.2.2.1	Tabel Users	40
	3.2.2.2	Tabel User_Role	45
	3.2.2.3	Tabel Menu_Pesanan	45
	3.2.2.4	Tabel Kategori_Pesanan	45
	3.2.2.5	Tabel Pesanan	45

	3.2.2.6	Tabel Meja_Pesanan	45
	3.2.2.7	Tabel Pembayaran	
	3.2.2.8	Tabel Metode_Pembayaran	
	3.2.2.9	Tabel Laporan_Keuangan	45
	3.2.3.0	Tabel Jenis_Laporan	
	3.2.3.1	Perancangan Data Model	45
	3.3 Ranc	angan Antarmuka Pengguna	45
DAI	FTAR PUST	TAKA	
		angan Antarmuka Pengguna	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Pengembangan Metode Waterfall	13
Gambar 3.1 Gambaran Sistem berjalan	20
Gambar 3.2 Use case Diagram Sistem	23
Gambar 3.3 Activity Diagram UC-001	26
Gambar 3.4 Acitivty Diagram UC-002	27
Gambar 3.5 Activity Diagram UC-003	28
Gambar 3.6 Activity Diagram UC-004	30
Gambar 3.7 Activity Diagram UC-005	31
Gambar 3.8 Activity Diagram UC-006	32
Gambar 3.9 Activity Diagram UC-007	33
Gambar 3.10 Activity Diagram UC-008	33
Gambar 3.11 Activity Diagram UC-009	33
Gambar 3.12 Activity Diagram UC-010	33
Gambar 3.13 Activity Diagram UC-011	33
Gambar 3.14 Activity Diagram UC-012	33
Gambar 3.15 Gambaran Arsitektur Sistem	39
Gambar 3.16 Conceptual data model Sistem	44
Gambar 3.17 Physical data model Sistem	45
Gambar 3.18 Halaman Login	46
Gambar 3.19 Halaman Tambah Pesanan	47
Gambar 3.20 Halaman Data Menu	48
Gambar 3.21 Halaman Data Kategori	49
Gambar 3.22 Halaman Data Meja	50
Gambar 3.23 Halaman Transaksi Pembayaran	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Kebutuhan Fungsional	21
Tabel 3.2 Tabel Daftar <i>Use case Diagram</i>	24
Tabel 3.3 Keterangan <i>Use case</i> UC-001	24
Tabel 3.4 Keterangan <i>Use case</i> UC-002	26
Tabel 3.5 Keterangan <i>Use case</i> UC-003	28
Tabel 3.6 Keterangan <i>Use case</i> UC-004	30
Tabel 3.7 Keterangan <i>Use case</i> UC-005	31
Tabel 3.8 Keterangan <i>Use case</i> UC-006	32
Tabel 3.9 Keterangan <i>Use case</i> UC-007	33
Tabel 3.10 Keterangan <i>Use case</i> UC-008	33
Tabel 3.11 Keterangan <i>Use case</i> UC-009	33
Tabel 3.12 Keterangan <i>Use case</i> UC-010	33
Tabel 3.13 Keterangan <i>Use case</i> UC-011	33
Tabel 3.14 Keterangan <i>Use case</i> UC-012	33
Tabel 3.15 Tabel Users	40
Tabel 3.16 User_Role	39
Tabel 3.17 Tabel Menu Pesanan	40
Tabel 3.18 Tabel Menu Pesanan.	40
Tabel 3.19 Tabel Kategori_Pesanan	40
Tabel 3.20 Tabel Pesanan.	41
Tabel 3.21 Tabel Meja_Pesanan	41
Tabel 3.22 Tabel Pembayaran	42
Tabel 3 23 Tabel Metode_Pembayaran	42
Tabel 3 24 Tabel Laporan_Keuangan	43
Tabel 3 25 Tabel Jenis Laporan	43

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang ini, hampir semua kegiatan pelaporan, pemetaan data, pencatatan data maupun kegiatan manajemen data lainnya sudah melalui sistem yang terintegrasi dengan komputer. Proses tersebut dimaksudkan untuk membuat segala data tersebut menjadi lebih mudah disimpan dan diakses kembali. Selain itu, data yang tersimpan dalam sistem bisa diolah kembali menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ataupun menjadi bahan untuk pelaporan kegiatan.

Pada umumnya restoran ataupun rumah makan mengalami kesulitan untuk melayani pemesanan menu makanan dan minuman, kesulitan tersebut adalah pelanggan menunggu terlalu lama untuk mendapatkan menu makanan dan minuman yang dipesan. Selain itu pelayan juga mengalami kesulitan ketika menanyakan pesanan menu dari pelanggan yang dicatat secara manual di kertas. Pencatatan pesanan menu secara manual kurang efisien dari sisi waktu, penumpukan nota disaat pembeli banyak yang akan mengakibatkan tidak urutnya pemesanan, selain itu juga pemesanan secara manual akan memakan biaya operasional yang lebih tinggi, namun hal tersebut dapat dikurangi dengan adanya kemajuan dan penggunaan teknologi komputer, Pemanfaatan teknologi komputer, pelayan tidak harus datang ke dapur dan ke kasir untuk memberitahu pesanan menu dari pelanggan, melainkan dapat di input melalui seperangkat komputer atau tablet yang dikirim ke server selanjutnya diteruskan ke kasir dan dapur. Pemesanan menu direstoran menggunakan secara computerisasi dapat mengurangi keterlambatan atau terlalu lama mengantar pesanan menu kepada pelanggan, pemesanan akan urut, dan tentunya biaya operasional lebih kecil. [1]

Salah satu restoran yang menjadi objek penelitian adalah Restoran Mie Aceh Titi Bobrok merupakan salah satu restoran yang terletak di medan. Restoran Mie Aceh Titi Bobrok Sejak dahulu memang mejadi kuliner paling diburu wisatawan di Kota Medan. Kebanyakan pengunjung mengincar menu Mie Aceh Kepiting dan Mie Aceh Udang. Kedua menu itu menjadi favorit dan selalu sering dipesan wisatawan yang datang ke

tempat ini. Mie Aceh Titi Bobrok ini tak hanya dikunjungi wisatawan lokal saja, melainkan juga wisatawan mancanegara. Restoran Mie Aceh Titi Bobrok ini beralamat di Jalan Setia Budi, nomor 17D Kota Medan, dan sudah ada sejak tahun 1996 di Kota Medan.

Proses pemesanan makanan dan minuman pada Restoran tersebut masih dilakukan secara manual yaitu masih menggunakan pulpen dan kertas. Maka penulis berpendapat perlu dibangun suatu sistem pemesanan menu makanan berbasis web. Penulis merancang server sebagai penampung data menu pesanan, untuk mengurangi keterlambatan atau terlalu lama proses pemesanan menu pada Restoran Mie Aceh Titi Bobrok.

Berdasarkan uraian diatas, dibutuhkan sistem informasi yang memudahkan sistem manajemen di restoran Mie Aceh Titi Bobrok tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat aplikasi berbasis web untuk pemesanan makanan dan minuman di restoran Mie Aceh Titi Bobrok dengan Tugas Akhir yang berjudul " Desain Dan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Pelayanan Pada Restoran Berbasis Web ".

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menentukan solusi yang tepat dalam suatu permasalahan maka terlebih dahulu permasalahan tersebut dianalisis dan disusun kedalam bentuk formulasi yang sistematis. Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada proposal skripsi ini adalah:

- 1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi manajemen layanan restoran berbasis web ?
- 2. Bagaimana data pesanan yang di inputkan waiters dapat dikirim ke bagian kasir, dapur, dan admin?
- 3. Apakah sistem informasi pemesanan makanan dan minuman dapat memudahkan dalam proses pemesanan makanan dan minuman ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah:

- 1. Pembuatan pemesanan makanan ini hanya untuk pemesanan di dalam restoran (*dine in*) tidak untuk pemesanan secara *delivery*.
- 2. Proses pengelolahan bahan baku ditujukan hanya untuk melakukan pengupdatean ketersediaan bahan baku, dan tidak membahas proses pemesanan dan pengiriman dari supplier
- 3. Laporan untuk pemilik hanya berupa laporan penjualan
- 4. Tidak membahas keamanan di dalam web yang di rancang

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Merancang dan membangun sebuah sistem informasi manajemen layanan restoran berbasis web.
- 2. Manajemen pesanan makanan dan minuman dapat terdistribusi kepada bagian kasir, dapur, dan admin.
- 3. Sistem informasi pemesanan makanan dan minuman dapat memudahkan proses pemesanan makanan dan minuman.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat kepada pihak Restoran Dan Pelanggan seperti:

- 1. Memudahkan pelanggan melihat detail makanan dan minuman.
- 2. Memudakan Waiters memperlihatkan menu-menu yang ada di restoran dan menginputkan data pesanan ke bagian dapur, kasir.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan software *Waterfall*.[2] Tahapan yang harus dilalui metode *Waterfall* adalah *Requirement analysis, Design, Development, Testing, Maintenance*. Metode *Waterfall* harus melalui tiap tahapnya dengan sempurna tanpa ada kesalahan. Hal ini dikarenakan metode *Waterfall* tidak mendukung adanya perbaikan kembali ketahap sebelumnya.[3]

Tahapan Metode Waterfall:

• Requirement

Tahap ini akan mengumpulkan segala jenis kebutuhan, fitur, kerangka sistem, dll.

• Design

Tahap ini akan memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan

• Implementation

Gambaran sistem yang sudah disetujui pada tahap sebelumnya kemudian akan mulai dibangun dan dikembangkan pada tahap ini

Testing

Sistem yang sudah jadi kemudian akan dilakukan testing. Testing akan dilakukan secara keseluruhan ataupun pada setiap subsistem.

• Deployment

Tahap ini merupakan tahap penyerahan kepada pemegang kepentingan.

• Maintenance

Tahap ini merupakan tahapan pemeliharaan sistem yang sudah diserahterimakan sesuai kontrak

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk pengembangan sistem ini didapatkan melalui beberapa cari sebagai berikut:[4]

1.5.1.1 Wawancara

Data untuk kebutuhan sistem bisa didapatkan menggunakan proses wawancara atau bertanya secara langsung dengan pihak terkait

1.5.1.2 Studi Literatur

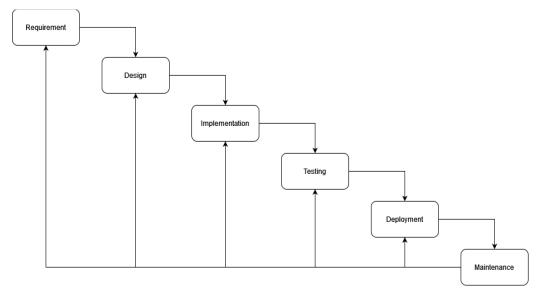
Data pengembangan sistem dalam penelitian ini didapatkan dengan melihat, membaca, serta mengolah dari beberapa sumber pustaka

1.5.1.3 Observasi

Data diperoleh secara observasi, yakni dengan mengamati kerja sistem dan *database* secara langsung ditempat pihak terkait.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Sub bab ini membahas rincian metode yang digunakan selama proses pengembangan perangkat lunak.[5] Metode pengembangan sistem menggunakan Waterfall dengan rincian sebagai berikut:



Bagan 1

1.6 Jadwal Pelaksanaan

Sub bab ini membahas rincian metode yang digunakan selama proses pengembangan perangkat lunak. Metode pengembangan sistem menggunakan Waterfall dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Vagistan		20	stus 22 gu ke			20	embo 022 gu ko			Okto 20 ingg	22			love 20 ingg	22			Dese 20 ingg	22		+			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			_	4
1	Wawancara kepada Owner	1	2	,	7	1	2	3	•			٦	•	1		3	7	1	2	3	,	1	2	3	7
2	Studi Literatur																								
3	Observasi Dan Pengumpulan Data																								
4	Perencanaan Sistem Perangkat Lunak																								
5	Perancangan Desain Perangkat Lunak																								
6	Implementasi Perangkat Lunak																								
7	Pengujian Sistem ke owner dan beberapa pelanggan																								
8	Melakukan perbaikan sistem																								
9	Mengolah hasil pengujian																								
10	Penyusunan TA																								

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dan urutan dari isi proposal ini adalah:

Bab I **Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

Bab II **Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan isi dan detail dari sebuah teori yang digunakan dalam penelitian ini

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi analisis sistem, spesifikasi sistem, diagram blok, *Use Case Diagram, Activity Diagram, Conceptual Data Model, Physical Data Model* dan *Logical Data Model* sebagai acuan pengembangan penelitian ini

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan dokumentasi kode sumber beserta pembahasan setiap fungsinya.

Bab V **Penutup**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terkait

Terdapat penelitian terkait rancang bangun sistem informasi dan manajemen pelayanan pada restoran sebelumnya, yaitu :

- 1. Penelitian yang dilakukan Immah Inayati,Nur Hidayatulloh,Made Kamisutara Pada Tahun 2015 dengan Judul "Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis Web(Studi Kasus: RM Lesehan Berkah Ilaahi Gresik) " tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk sarana promosi guna mengembangkan usaha ataupun sebagai sarana pemasaran guna meningkatkan penjualan Keuntungan bagi Cafetaria Catering dengan menggunakan sistem pemasaran berbasis web adalah mengurangi biaya-biaya ekstra seperti pencetakan brosur dan kartu nama. Mempercepat proses transaksi dan penerimaan informasi. Dengan menggunakan media internet pemasangan iklan, penjualan dan pelayanan menggunakan sebuah web dapat dilakukan selama 24 jam. Metode yang digunakan dalam analisa permasalahan pada penelitian ini adalah Metode PIECES
- 2. Penelitian yang dilakukan Immah Sitti Aisa, Sri Wahyuningsih Piu Pada Tahun 2019 dengan Judul "Sistem Pelayanan Restoran Berbasis Android dan Web pada Ammatoa Resort Tanjung Bira" tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah membangun sebuah aplikasi pada smartphone android yang akan mempermudah dan memberi efiesiensi waktu pemesanan makanan atau minuman yang dilakukan oleh pelayan, membuat fitur update data sehingga sistem ini dapat melakukan update data makanan dan minuman seperti harga maupun nama menu dengan cepat dibanding menggunakan cara konvensional, serta menjadikan semua proses pemesanan menu melalui android dan proses transaksi serta manajemen data menggunakan web based agar semua proses menjadi lebih baik dibanding cara

- konvensional.Metode pengujian yang digunakan yaitu pengujian black box dan kuisioner
- 3. Penelitian yang dilakukan Hendarto Pada Tahun 2017 dengan Judul "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Makanan Dan Minuman Berbasis Web Pada Restoran SHUANG HONG" tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah Merancang sistem informasi pemesanan makanan dan minuman di restoran shuang hong yang baru untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi. Metode yang digunakan dalam analisa permasalahan pada penelitian ini adalah Metode Prototipe

2.2 Landasan teori

2.2.1 Sistem

Menurut Andri Kristanto yang dimaksud dengan sistem adalah "Jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu". Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memroses masukan (input) yang ditunjukan kepada sistemtersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan[6].

Menurut Jogiyanto dalam Yakub Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedurprosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan seperangkat elemen yang saling berhubungan yang bersama-sama mencapai suat tujuan tertentu dalam 6 proses yang teratur yang dapat mendukung sistem yang lebih besar dan saling memiliki ketergantungan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.2 Elemen Sistem

Elemen-elemen menurut Andri Kristanto, yang yang terdapat dalam sistem meliputi: tujuan sistem, batasan sitem, kontrol, input, proses, output

dan umpan balik. Berikut penjelasan elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem: 1. Tujuan Sistem Setiap sistem memiliki tujuan (Goal), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali dan tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda. 2. Batasan Sistem Batasan sistem merupakan sesuatu yang membatasi sistem dalam mencapai tujuan sistem dan pemisah antara sistem dengan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem. 3. Kontrol Sistem Kontrol atau pengawasan sistem merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan dari sistem tersebut. Kontrol tersebut dapat berupa kontrol terhadap pemasukan data (input), kontrol terhadap keluaran data (output), kontrol terhadap pengolahan data, kontrol terhadap umpan balik dan sebagainya. 7 4. Masukan (Input) Masukan (input) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa jenis data, frekuensi pemasukan data dan sebagainya. 5. Proses Proses merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk mengolah atau memroses seluruh masukan data menjadi suatu informasi yan lebih berguna. 6. Keluaran (Output) Keluaran (output) merupakan hasil dari input yang telah diproses oleh bagian pengolah dan merupakan tujuan akhir sistem. 7. Umpan Balik Umpan balik merupakan elemen dalam sistem yang bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan, dimana elemen ini sangat penting demi kemajuan sebuah sistem. Umpan balik ini dapat merupakan perbaikan sistem, pemeliharaan dan sebagainya

2.2.3 Sistem Informasi

Terdapat Beberapa pengertian sistem informasi menurut beberapa ahli dalam Abdul Kadir adalah sebagai berikut : [7]

- 1. Menurut Alter, Sistem infromasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.
- 2. Menurut Bodnar dan Hopwood, Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.
- 3. Menurut Gelinas, Oram, dan Wiggins, Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai.
- 4. Menurut Hall, Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.
- 5. Menurut Turban, Mclean, dan Wetherbe, sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.
- 6. Menurut Wilkinson, sistem infomasi adalah kerangka kerja yang mengoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaransasaran perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur kerja, informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah perusahaan khususnya dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik...

2.2.4 Sistem Basis Data

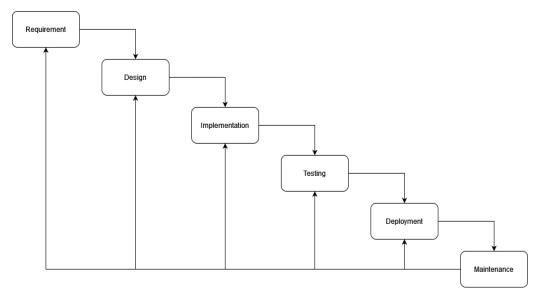
Sistem ini merupakan perangkat lunak yang mengatur proses pengelolaan database. Pengelolaan ini meliputi pembuatan database, akses terhadap database serta penyimpanan data dalam database. Sedangkan pengertian dari database adalah sekumpulan file-file yang saling berhubungan satu sama lain atau beberapa kunci penghubung, tersimpan dalam media penyimpanan di luar memori komputer. Media simpan ini dapat berupa diskete, hardisk,

Database dapat dinyatakan sebagai suatu sistem yang memiliki karakteristik, antara lain:

- 1. Merupakan suatu kumpulan "interrelated data" yang disimpan bersama tanpa menggangu satu sama lain atau membentuk kerangkapan data.
- 2. Kumpulan data dalam database dapat digunakan oleh sebuah program aplikasi secara lebih optimal.
- 3. Penambahan data baru, modifikasi dan pengambilan kembali dari data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol. Data merupakan suatu sumber yang sangat berguna bagi hampir semua organisasi. Dengan tersedianya data yang melimpah, maka masalah pengaturan data secara efektif menjadi suatu hal yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi manajemen.

2.2.5 Metodologi Pengembangan Waterfall

Pada penelitian ini, pengembangan software menggunakan metode pengembangan *Waterfall*, sebuah metode pengembangan software tradisional. Menurut sebuah referensi [8] metode *Waterfall* merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial. Berikut adalah tahapan yang harus dilalui ketika menggunakan model pengembangan *Waterfall*: [9]



Gambar 1.1 Proses Pengembangan Metode Waterfall

Penjelasan setiap tahapan yang dilalui pada metode Waterfall [10]adalah:

a. Tahap Requirement

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting pada setiap pengembangan software. Tahap ini akan mengumpulkan segala jenis kebutuhan, fitur, kerangka sistem, dll. Kekurangan kebutuhan yang tidak terakomodasi pada saat tahapan ini akan menambah beban pada biaya dan waktu pengembangan karena harus mengulang ke tahap awal.

b. Tahap *Design*

Berbagai macam kebutuhan yang sudah didapatkan dari tahapan *requirement* akan diteliti dan dipelajari kembali pada tahap ini. Kemudian akan digambarkan secara kasar tentang bagaimana sistem bekerja

c. Tahap Implementatation

Gambaran sistem yang sudah disetujui pada tahap sebelumnya kemudian akan mulai dibangun dan dikembangkan pada tahap ini.

d. Tahap Testing

Sistem yang sudah jadi kemudian akan dilakukan *testing*. *Testing* akan dilakukan secara keseluruhan ataupun pada setiap subsistem. Pada tahap ini

dipastikan seluruh fungsi berjalan sesuai dengan kemauan pemegang kepentingan.

e. Tahap Deployment

Tahap ini merupakan tahap penyerahan kepada pemegang kepentingan.

f. Tahap *Maintenance*

Tahap ini merupakan tahapan pemeliharaan sistem yang sudah diserahterimakan sesuai kontrak. Apabila selama masa pemeliharaan terdapat permintaan perubahan sistem, tim pengembang bisa melakukan perubahan dengan memilih tahap mana yang perlu dilalui terlebih dahulu. Pada normalnya, tahap *requirement* adalah tahap yang paling sering menjadi tahap awal untuk perubahan pada sistem.[11]

2.2.5.1 Kelebihan Metode Waterfall

Metode *Waterfall* yang merupakan metode tradisional ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1. Kebutuhan yang jelas dan terstruktur sebelum proses pengembangan sebuah software perangkat lunak dimulai
- 2. Setiap tahapan harus selesai sebelum memulai ketahap yang selanjutnya
- 3. Mudah untuk diimplementasikan
- 4. Sumber daya yang digunakan untuk metode ini bisa dikatakan lebih sedikit daripada metode yang lain
- 5. Setiap tahapan memiliki dokumentasinya sendiri sehingga menghasilkan kualitas pengembangan yang baik[5]

2.2.5.2 Kekurangan Metode Waterfall

Metode *Waterfall* juga memiliki beberapa kelemahan dikarenakan metode ini adalah metode yang cukup tradisional:

- Permasalahan bisa timbul sewaktu-waktu sehingga bisa menghasilkan struktur sistem yang jelek
- 2. Perubahan kebutuhan tidak bisa langsung diimplementasikan pada proses pengembangan yang sedang berjalan.

2.2.6 Bahasa Basis Data

- 1. Dalam Pembahasan Komponen Basis Data, kita mengenal DBMS (Database Management System). Sistem ini hanya mengenal bahasa Basis Data, dimana Bahasa Basis Data merupakan bahasa yang digunakan oleh user untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan DBMS yang bersangkutan. [12] Menurut Abdul Kadir, (2014:226) ada 2 jenis bahasa basis data adalah sebagai berikut:
 - 1. Bahasa Definisi Data(DDL) Menurut Abdul Kadir, (2014: 226), DDL adalah perintah-perintah yang biasa digunakan oleh administrator basis data untuk mendefinisikan skema basis data dan juga sub skema. Hasil dari kompilasi dari pernyataan-pernyataan DDL disimpan dalah berkas-berkas spesial yang disebut katalog sistem. Katalog sistem ini memadukan metadata, yaitu data yang menjelaskan objek-objek dalam basis data. Isi meta data adalah definisi rekaman-rekaman, item data, dan objek yang lain yang berguna bagi pemekai. Pernyataan SQL seperti CREATE TABLE dan DROP TABLE merupakan contoh perintah yang termasuk dalam kategori DDL.
 - 2. Bahasa Manipulasi Data (DML) Menurut Abdul Kadir, (2014: 227), perintah-perintah DML yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - 1. Mengambil data pada basis data,
 - 2. Menambahkan data pada basis data,
 - 3. Mengubah data pada basis data, dan
 - 4. Menghapus data pada basis data...

2.2.6.1 PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses dan mengolah data secara dinamis

PHP dapat dikatakan sebagai sebuah server-side embedded script language, artinya semua sintaks dan perintah program yang Anda

tulis akan sepenuhnya dijalankan oleh server, tetapi dapat disertakan pada halaman HTML biasa. PHP memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- 1. Relatif Aman, mengingat skrip atau source code PHP yang terdapat pada web browser tidak dapat dilihat dengan fasilitas view HTML source, seperti pada Internet Explorer atau sejenisnya karena skrip PHP ditempelkan
- 2. Fleksibel, instalasi sistem operasi mendukung semua varian Linux, Windows, Mac OS, dan varian UNIX. Selain itu, jenis webserver yang dapat diaplikasikan selain Apache adalah Personal Webserver, Netscape and Planet Servers, Xitami, OmniHTTP, dan Microsoft Internet Information Server.
- 3. Dalam hal keamanan data, PHP dapat menggunakan berbagai macam varian database, seperti: MySQL, Microsoft Access, InterBase, mSQL, Sybase, Dbase, Informix, SQL Server, dan lain-lain.
- 4. PHP dapat berintegrasi dengan semua aplikasi program CGI, misalnya mengambil nilai form, sehingga menghasilkan halaman web yang dinamis.
- 5. PHP bisa dikatakan cepat karena ditempelkan pada HTML sehingga waktu tanggap menjadi pendek.
- 6. Dilihat dari segi harga PHP tidak mahal, malah kebayakan varian PHP gratis dan dapat diperoleh dengan cuma-cuma.
- 7. Selain bisa didapatkan secara gratis karena dibawah lisensi GNU, Anda juga dapat memodifikasi fitur PHP sesuai dengan kebutuhan.

2.2.6.2 XAMPP

Menurut WAHANA KOMPUTER, (2009: 30), XAMPP adalah salah satu paket instalasi Apache, PHP, dan MySQL secara instan yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut sama seperti PHPTriad. 23 Xampp juga sangat mudah diinstal dan digunakan. Anda cukup mengunduh, mengekstrak dan mulai menggunakannya. XAMPP terdapat 4 macam distribusi sebagai berikut Windows, Solaris, Mac Os X, dan Linux.

2.2.6.3 MySQL

Menurut Abdul Kadir, (2010: 10), MySQL tergolong sebagai DBMS (Database Management System). Perangkat lunak ini berguna untuk mengelola data dengan cara yang sangat fleksibel dan cepat. Berikut adalah sejumlah aktivitas yang terkait dengan data yang didukung oleh perangkat lunak tersebut. 1. Menyimpan data kedalam tabel, 2. Menghapus data dalam tabel, 3. Mengubah data dalam tabel, 4. Mengambil data yang tersimpan dalam tabel, 24 5. Memungkinkan untuk memilih data tertentu yang diambil, 6. Memungkinkan untuk melakukan pengaturan hak akses terhadap data.[13]

2.2.7 Java Script

JavaScript merupakan bahasa yang berbentuk kumpulan skrip yang berfungsi untuk memberikan tampilan yang tampak lebih interaktif pada dokumen web. Dengan kata lain, bahasa ini adalah bahasa pemrograman untuk memberikan kemampuan tambahan ke dalam bahasa mengijinkan pengeksekusi perintah-perintah pada sisi client, dan bukan sisi server dokumen web.[14]

2.2.8 WhiteBox Testing

White box testing atau yang dapat diartikan menjadi "pengujian kotak putih" adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji perangkat lunak dengan cara menganalisa dan meneliti struktur internal dan kode dari perangkat lunak. Lain halnya dengan black box testing yang hanya melihat hasil input dan output dari perangkat lunak, pengujian white box testing berfokus pada aliran input dan output dari perangkat lunak. Untuk melakukan pengujian ini, penguji/tester perlu memiliki kemampuan dalam memahami kode dari suatu program sehingga pengujian ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang.[15]

Teknik Pengujian:

• Condition Converage

Untuk menguji seluruh kode agar menghasilkan nilai TRUE atau FALSE. Dengan begitu, tester dapat memastikan perangkat lunak dapat bekerja dan mengeluarkan output sesuai dengan input dari pengguna.[16]

BAB III

ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis

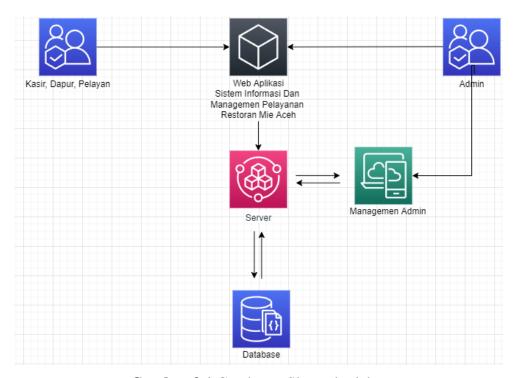
3.1.1 Analisis Permasalahan

Pada umumnya restoran ataupun rumah makan mengalami kesulitan untuk melayani pemesanan menu makanan dan minuman, kesulitan tersebut adalah pelanggan menunggu terlalu lama untuk mendapatkan menu makanan dan minuman yang dipesan. Selain itu pelayan juga mengalami kesulitan ketika menanyakan pesanan menu dari pelanggan yang dicatat secara manual di kertas. Pencatatan dan pengelolaan data serta transaksi pemesanan pada restoran Mie Aceh masih dilakukan secara manual, Pencatatan pesanan menu secara manual kurang efisien dari sisi waktu, penumpukan nota disaat pembeli banyak yang akan mengakibatkan tidak urutnya pemesanan, selain itu juga pemesanan secara manual akan memakan biaya operasional yang lebih tinggi dan mengakibatkan adanya pemesanan yang tumpang tindih [17]

Pada saat ini, perkembangan teknologi informasi khususnya pada teknologi perangkat bergerak dan internet sangat pesat. Akses dan pengambilan informasi dikatakan semakin mudah dan cepat diakses melalui penggunaan perangkat bergerak dan web. Maka pada pengerjaan tugas akhir ini dibangunlah aplikasi web yang menggantikan proses sistem pelayanan pada restoran[18]

3.1.2 Deskripsi Umum Sistem

Berikut adalah gambaran dari sistem yang akan dibangun:



Gambar 3.1 Gambaran Sistem berjalan

Dalam sistem ini admin dapat mengakses seluruh informasi yaitu dapat mengedit , menambahkan , dan menghapus seluruh fitur system informasi yang ada dan melihat keseluruhan data transaksi. Sedangkan pelayan dapat mengakses tetapi ada batasannya yaitu hanya bisa melihat menu, memilih menu, melihat meja yang tersedia, dan memilih meja. Untuk hak akses kasir dapat melihat data transaksi pemesanan yang sudah selesai. Yang terakhir adalah dapur, di bagian dapur hanya bisa melihat dan menerima data menu yang di pesan serta mengupdate status pesanan. [19]

3.1.3 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

3.1.3.1 Spesifikasi Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem.[18] Kebutuhan fungsional yang harus dipenuhi dari sistem ini adalah:

Tabel 3.1 Tabel Kebutuhan Fungsional

No	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi
1	Proses Login	Proses <i>Login</i> dilakukan oleh admin , kasir , pelayan , dapur dengan hak akses masing – masing
2	CRUD Admin	Aplikasi pada admin dapat melakukan input, update, hapus; data menu, meja, kategori, user . Serta dapat mencetak laporan bulanan atau harian.
3	Proses Dapur	Aplikasi pada bagian dapur dapat melakukan update status pesanan dan data stok.
4	Proses Kasir	Aplikasi pada bagian kasir dapat melakukan input pembayaran, cetak nota, dan laporan
5	Proses Pelayan	Aplikasi pada bagian pelayan dapat melakukan input pesanan, pengecekan status pesanan

3.1.3.2 Spesifikasi Kebutuhan Non-fungsional

Kebutuhan non-fungsional adalah kebutuhan yang dilihat dari kinerja sistem. Kebutuhan non-fungsional yang harus dipenuhi dari sistem ini adalah:[20]

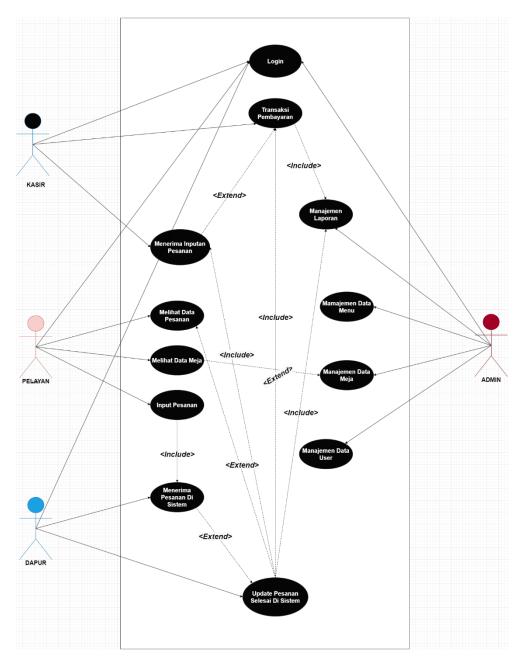
- 1. Aplikasi yang dibangun pada aplikasi web base menggunakan bahasa pemrograman php dengan framework Codeigniter.
- 2. Pengguna dari sistem ini adalah pelayan, petugas dapur, petugas kasir, dan admin
- 3. Aplikasi ini dapat memberikan informasi error pada pengguna ketika terjadi kesalahan
- 4. Aplikasi dapat berjalan pada hardware minimal Processor dengan kecepatan 1.6 Ghz

3.1.3.3 Aktor

Aktor adalah pihak/orang yang berinteraksi secara langsung dengan sistem pemantauan pasca bencana. Dalam penelitian ini, sistem memberikan akses kepada 5 aktor, yakni Admin yang memiliki hak mengendalikan operasional maupun bidang administrasi, Pelayan yang memiliki hak melayani pelanggan dalam pemesanan menu makanan, Dapur/koki yang memiliki hak mengecek menu yang akan disajikan, menyampaikan produksi makanan, membuat taking order, mengolah bahan makanan mejadi makanan siap saji, dan Kasir yang memili hak memberi harga pada bill pelanggan, menerima uang pembayaran dari pelanggan, membuat laporan hasil penjualan secara keseluruhan.[21]

3.1.3.4 Use case Diagram

Use case Diagram adalah diagram yang menunjukkan hal apa saja yang bisa dilakukan oleh pengguna. [22] Pengguna yang dimaksud adalah pengguna yang sudah di definisikan di batasan masalah sebelumnnya. Diagram *Use case*:



Gambar 3.2 Use case Diagram Sistem

Tabel 3.2 Tabel Daftar Use case Diagram

Kode Use case	Nama	Aktor
UC-001	Login	Admin, Kasir,
	_	Pelayan, Dapur
UC-002	Input Pesanan	Pelayan
UC-003	Melihat Data Pesanan	Pelayan
UC-004	Melihat Data Meja	Pelayan
UC-005	Menerima Pesanan Di	Dapur
	Sistem	
UC-006	Mengupdate Pesanan	Dapur
	Selesai Di Sistem	
UC-007	Menerima Inputan Pesanan	Kasir
UC-008	Transaksi Pembayaran	Kasir
UC-009	Manajemen Data User	Admin
UC-010	Manajemen Data Meja	Admin
UC-011	Manajemen Data Menu	Admin
UC-012	Manajemen Laporan	Admin

3.1.3.4.1 *Login*

UC-001 menggambarkan kegiatan pengguna untuk *Login* kedalam sistem menggunakan akun yang sudah terdaftar. Berikut adalah spesifikasi dari UC-001:

Tabel 3.3 Keterangan Use case UC-001

Kode <i>Use case</i>	UC-001						
Nama Use case	Login						
Aktor	Admin, Pelayan, Kasii	r, Dapur					
Deskripsi	Aktor <i>Login</i> ke dalam sistem menggunakan						
	akun yang sudah terdaftar						
Kondisi awal	Sistem belum dapat diakses						
Kondisi akhir	Sistem dapat diakses						
Alur normal kejadian	Aktor Sistem						
	Mengisi data Login						
	Menekan tombol	Login sukses					
	Login						

Admin / Pelayan / Kasir / Koki Membuka Halaman Login Menampilkan Halaman Login Validasi Tidak Cek User pass Ya Masuk Dashboard

Activity Diagram dari UC-001 adalah:

Gambar 3.3 Activity Diagram UC-001

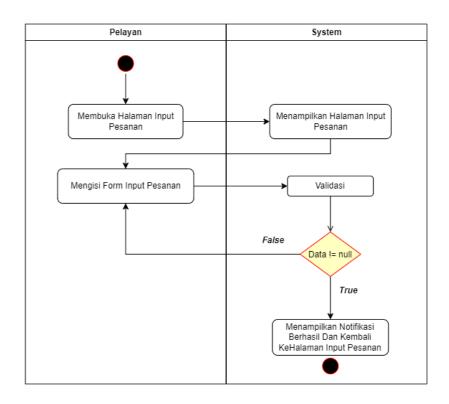
3.1.3.4.2 Input Pesanan

UC-002 menggambarkan kegiatan pengguna untuk Input Pesanan. Berikut adalah spesifikasi dari UC-002:

Tabel 3.4 Keterangan Use case UC-002

Kode Use case	UC-002							
Nama Use case	Input Pesanan							
Aktor	Pelayan							
Deskripsi	Aktor menginputkan p	besanan menu						
	pelanggan							
Kondisi awal	Sistem belum berisikan data pesanan menu							
	pelanggan							
Kondisi akhir	Sistem sudah berisikan data pesanan menu							
	pelanggan							
Alur normal kejadian	Aktor	Sistem						
	Menginputkan data	Menerima inputan						
	pesanan menu	dan mengirim data						
	pelanggan							

Activity Diagram dari UC-002 adalah:



Gambar 3.4 Acitivty Diagram UC-002

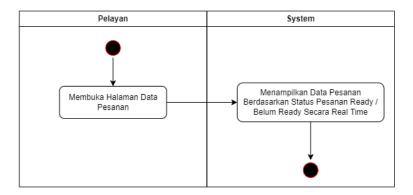
3.1.3.4.3 Melihat Data Pesanan

UC-003 menggambarkan kegiatan pengguna untuk melihat data pesanan. Berikut adalah spesifikasi dari UC-003:

Tabel 3.5 Keterangan *Use case* UC-003

Kode Use case	UC-003						
Nama Use case	Melihat Data Pesanan						
Aktor	Pelayan						
Deskripsi	Aktor melakukan pengecekan data pesanan pelanggan						
Kondisi awal	Sistem belum menampilkan hasil data pesanan pelanggan						
Kondisi akhir	Sistem menampilkan hasil data pesanan pelanggan						
Alur normal kejadian	Aktor	Sistem					
-	Membuka Halaman	Menampilkan data					
	Data Pesanan	pesanan berdasarkan					
		status pesanan					

Activity Diagram dari UC-003 adalah:



Gambar 3.5 Activity Diagram UC-003

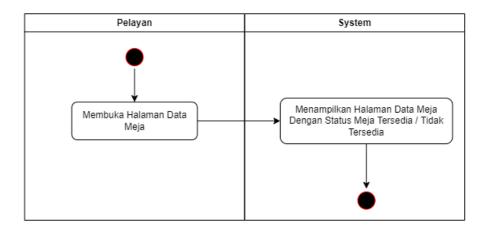
3.1.3.4.4 Melihat Data Meja

UC-004 menggambarkan kegiatan pengguna untuk melihat data meja. Berikut adalah spesifikasi dari UC-004:

Tabel 3.6 Keterangan Use case UC-004

Kode <i>Use case</i>	UC-004		
Nama Use case	Melihat Data Meja	Melihat Data Meja	
Aktor	Pelayan		
Deskripsi	Aktor melakukan peng	gecekan data berisikan	
	detail data meja		
Kondisi awal	Sistem tidak berisikan	data meja	
Kondisi akhir	Sistem sudah terisi data meja		
Alur normal kejadian	Aktor Sistem		
	Membuka halaman	Menampilkan	
	data meja	halaman data meja	
		dengan status meja	
		tersedia / tidak	
		tersedia	

Activity Diagram dari UC-004 adalah:



Gambar 3.6 Activity Diagram UC-004

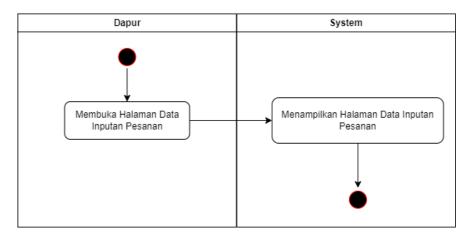
3.1.3.4.5 Menerima Pesanan Di Sistem

UC-005 menggambarkan kegiatan pengguna untuk menerima pesanan di sistem. Berikut adalah spesifikasi dari UC-005:

Tabel 3.7 Keterangan Use case UC-005

Kode Use case	UC-005		
Nama Use case	Menerima Pesanan Di	Menerima Pesanan Di Sistem	
Aktor	Dapur		
Deskripsi	Aktor melakukan peng	gecekan data berisikan	
	detail pesanan pelangg	gan	
Kondisi awal	Sistem tidak berisikan data pesanan		
	pelanggan		
Kondisi akhir	Sistem sudah terisi data pesanan pelanggan		
Alur normal kejadian	Aktor Sistem		
	Membuka halaman	Menampilkan	
	data inputan pesanan	halaman data inputan	
		pesanan	

Activity Diagram dari UC-005 adalah:



Gambar 3.7 Activity Diagram UC-005

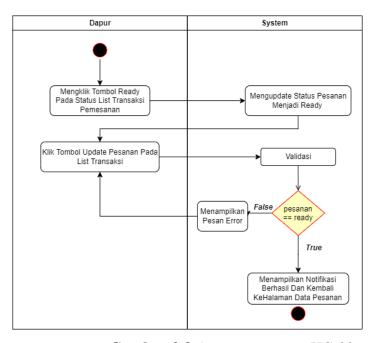
3.1.3.4.6 Update Pesanan Selesai Di Sistem

UC-006 menggambarkan kegiatan pengguna untuk Update pesanan di sistem. Berikut adalah spesifikasi dari UC-006:

Tabel 3.8 Keterangan Use case UC-006

Kode Use case	UC-006		
Nama Use case	Update pesanan di sist	em	
Aktor	Dapur		
Deskripsi	Aktor melakukan upda	ate data pesanan	
	pelanggan		
Kondisi awal	Sistem berisikan data pesanan pelanggan		
Kondisi akhir	Sistem mengupdate data pesanan pelanggan		
Alur normal kejadian	Aktor	Sistem	
	Menekan tombol	Mengupdate data	
	"Ready" pada status	status pesanan	
	list transaksi	menjadi "Ready"	

Activity Diagram dari UC-006 adalah:



Gambar 3.8 Activity Diagram UC-006

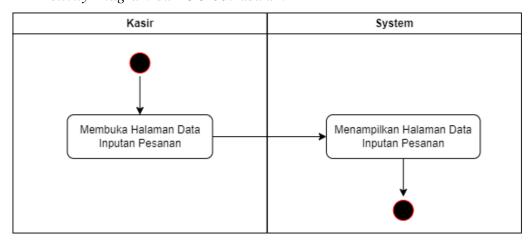
3.1.3.4.7 Menerima Inputan Pesanan

UC-007 menggambarkan kegiatan pengguna untuk menerima inputan pesanan. Berikut adalah spesifikasi dari UC-007:

Tabel 3.9 Keterangan *Use case* UC-007

Kode Use case	UC-007	
Nama Use case	Menerima Inputan Pesanan	
Aktor	Kasir	
Deskripsi	Aktor melihat perbarui data terhadap data di	
	database	
Kondisi awal	Sistem menampilkan data awal pasca	
	bencana	
Kondisi akhir	Sistem menampilkan data akhir pasca	
	bencana	
Alur normal kejadian	Aktor Sistem	
	Mengganti data yang	
	perlu di ganti	
	Menekan tombol Data terbaharui	
	"Memperbaharui	
	data"	

Activity Diagram dari UC-007 adalah:



Gambar 3.9 Activity Diagram UC-007

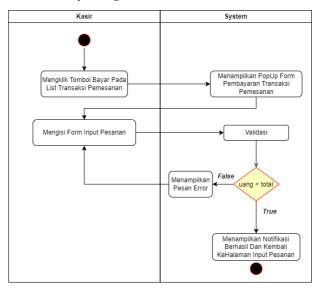
3.1.3.4.8 Transaksi Pembayaran

UC-008 menggambarkan kegiatan pengguna untuk melihat Transaksi pembayaran. Berikut adalah spesifikasi dari UC-008:

Tabel 3.10 Keterangan Use case UC-008

Kode Use case	UC-008		
Nama Use case	Transaksi Pembayaran		
Aktor	Kasir		
Deskripsi	Aktor melakukan t pelanggan berdasarkar	ransaksi pembayaran n nomor meja	
Kondisi awal	Sistem menginputkan pelanggan	data transaksi pesanan	
Kondisi akhir	Sistem menampilkan opelanggan	data transaksi pesanan	
Alur normal kejadian	Aktor	Sistem	
	Klik tombol bayar	Sistem menampilkan	
	transaksi pesanan	Pop up form	
		pembayaran	
	Mengisi Form Input	Validasi dan	
	pesanan	menampilkan	
		notifikasi berhasil	

Activity Diagram dari UC-008 adalah:



Gambar 3.10 Activity Diagram UC-008

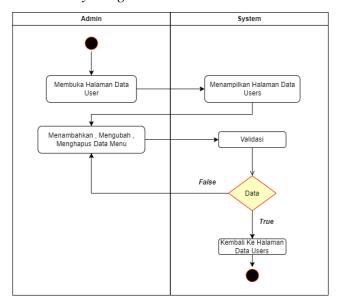
3.1.3.4.9 Manajemen Data User

UC-009 menggambarkan kegiatan pengguna untuk melihat manajemen data user. Berikut adalah spesifikasi dari UC-009:

Tabel 3.11 Keterangan Use case UC-009

Kode <i>Use case</i>	UC-009		
Nama Use case	Manajemen Data User		
Aktor	Admin		
Deskripsi	Aktor melakukan CF	RUD data pengguna	
	aplikasi		
Kondisi awal	Sistem menginputkan	,mengedit,menghapus	
	data pengguna		
Kondisi akhir	Sistem menampilkan data pengguna aplikasi		
Alur normal kejadian	Aktor Sistem		
	Membuka halaman	Menampilkan	
	data user	halaman data user	
	Menambah,mengubah menghapus	Kembali ke halaman data user	

Activity Diagram dari UC-009 adalah:



Gambar 3.11 Activity Diagram UC-009

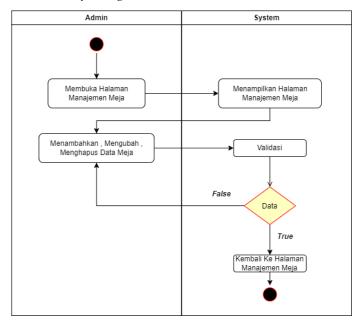
3.1.3.5.0 Manajemen Data Meja

UC-010 menggambarkan kegiatan pengguna untuk melihat manajemen data meja. Berikut adalah spesifikasi dari UC-010:

Tabel 3.12 Keterangan Use case UC-010

Kode Use case	UC-010		
Nama Use case	Manajemen Data Meja		
Aktor	Admin		
Deskripsi	Aktor melakukan CRU	D data meja	
Kondisi awal	Sistem menginputkan	,mengedit,menghapus	
	data meja		
Kondisi akhir	Sistem menampilkan data meja		
Alur normal kejadian	Aktor	Sistem	
	Membuka halaman	Menampilkan	
	data meja	halaman data meja	
	Menambah,mengubah	Kembali ke halaman	
	menghapus	data meja	

Activity Diagram dari UC-010 adalah:



Gambar 3.12 Activity Diagram UC-010

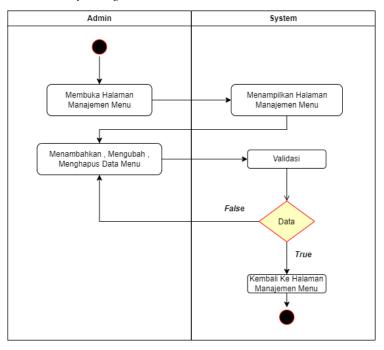
3.1.3.5.1 Manajemen Data Menu

UC-011 menggambarkan kegiatan pengguna untuk melihat manajemen data menu. Berikut adalah spesifikasi dari UC-011:

Tabel 3.13 Keterangan Use case UC-011

Kode Use case	UC-011		
Nama Use case	Manajemen Data Menu		
Aktor	Admin		
Deskripsi	Aktor melakukan CRU	D data menu	
Kondisi awal	Sistem menginputkan	,mengedit,menghapus	
	data menu		
Kondisi akhir	Sistem menampilkan data menu		
Alur normal kejadian	Aktor	Sistem	
	Membuka halaman	Menampilkan	
	data menu	halaman data menu	
	Menambah,mengubah	Kembali ke halaman	
	menghapus	data menu	

Activity Diagram dari UC-011 adalah:



Gambar 3.13 Activity Diagram UC-011

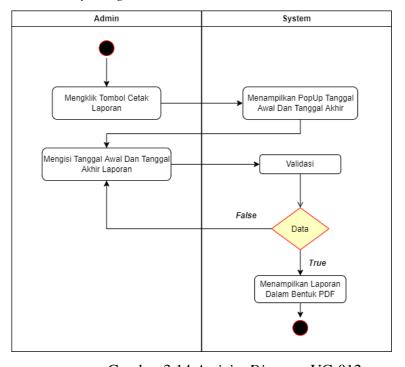
3.1.3.5.2 Manajemen Laporan

UC-012 menggambarkan kegiatan pengguna untuk melihat manajemen laporan. Berikut adalah spesifikasi dari UC-012:

Tabel 3.14 Keterangan Use case UC-012

Kode Use case	UC-012	
Nama Use case	Manajemen Laporan	
Aktor	Admin	
Deskripsi	Aktor melakukan cetal	k laporan
Kondisi awal	Sistem menginputkan	tanggal awal dan akhir
Kondisi akhir	Sistem menampilk	an data laporan
	berdasarkan tanggal	
Alur normal kejadian	Aktor	Sistem
	Klik tombol cetak	Menampilkan
	laporan	tanggal awal dan
		akhir
	Mengisi tanggal awal	Menampilkan
	dan tanggal akhir	laporan dalam bentuk
		PDF

Activity Diagram dari UC-012 adalah:

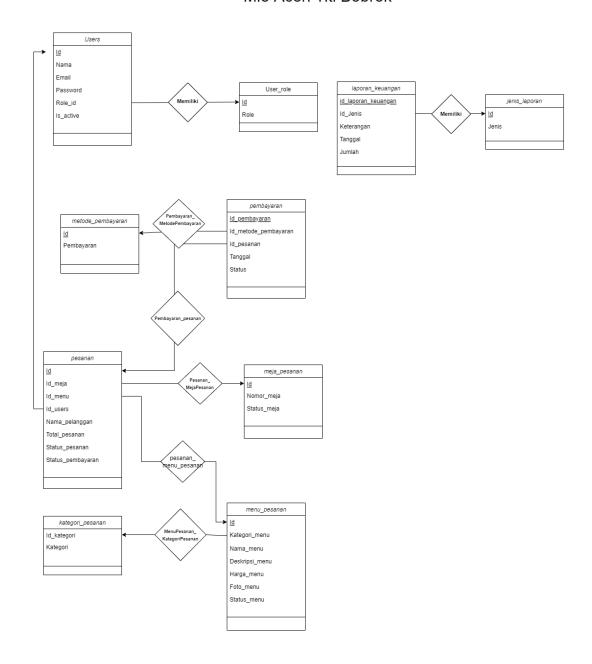


Gambar 3.14 Activity Diagram UC-012

3.1.3.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah pemodelan data atau sistem dalam database, Fungsi ERD adalah untuk memodelkan struktur dan hubungan antar data yang relatif kompleks. Keberadaan sistem Entity Relationship Diagram sangat penting untuk perusahaan dalam mengelola data yang dimilikinya.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Restoran Mie Aceh Titi Bobrok



3.2 Perancangan Sistem

3.2.1 Perancangan Arsitektur Sistem



Gambar 3.15 Gambaran Arsitektur Sistem

Pembuatan dan pengembangan sistem ini akan menggunakan bahasa pemrograman web. Data didapatkan dari *database*. Data tersebut kemudian diteruskan dengan web server. Sebagai jembatan untuk pertukaran data antara *database* dan pengembangan.kemudian dibutuhkan akses internet untuk melihat dokumentasi pengembangan sistem dari Sistem Informasi dan untuk pengolahan

3.2.2 Perancangan Basis Data

3.2.2.1 Tabel Users

Tabel Users Akun berisikan data akun pengguna yang ada di dalam sistem. Struktur Tabel Users dijelaskan dalam tabel 3.10

Tabel 3.15 Tabel Users

Nama variable	Tipe Data	Keterangan
id	Int	Id Users
nama	Varchar	Nama Pengguna
email	Varchar	Email Pengguna
password	Varchar	Password Pengguna
foto	Varchar	Foto Pengguna
role_id	Int	Hak Akses Pengguna
is_active	Int	Status Keaktifan Pengguna
created_at	Datetime	Tanggal bergabung Pengguna
updated_at	Datetime	Tanggal Update Pengguna

3.2.2.2 Tabel User_Role

Tabel User_Role Akun berisikan data role akun pengguna yang ada di dalam sistem. Struktur Tabel User_Role dijelaskan dalam tabel 3.11

Tabel 3.16 Tabel User_Role

Nama variable	Tipe Data	Keterangan
id	Int	Id Role Pengguna
role	Varchar	Nama Role Pengguna

3.2.2.3 Tabel Menu Pesanan

Tabel Menu_Pesanan berisikan data menu menu makanan dan minuman yang ada di dalam sistem. Struktur Tabel Menu_Pesanan dijelaskan dalam tabel 3.12

Tabel 3.17 Tabel Menu_Pesanan

Nama variable	Tipe Data	Keterangan
id	Int	Id Menu Pesanan
kategori_menu	Varchar	Kategori Role Pengguna
nama_menu	Varchar	Nama Menu Pesanan
deskripsi_menu	Text	Deskripsi Menu Pesanan
harga_menu	Int	Harga Menu Pesanan
foto_menu	Varchar	Foto Menu Pesanan
stok	Varchar	Stok Menu Pesanan

3.2.2.4 Tabel Kategori_Pesanan

Tabel Kategori_Pesanan berisikan data nama kategori dari menu yang ada di dalam sistem. Struktur Tabel Users dijelaskan dalam tabel 3.13

Tabel 3.18 Tabel Kategori Pesanan

Nama variable	Tipe Data	Keterangan
id	Int	Id Kategori
kategori	Varchar	Kategori menu makanan

3.2.2.5 Tabel Pesanan

Tabel Pesanan berisikan data pesanan pelanggan dari pesanan yang ada di dalam sistem. Struktur Tabel Pesanan dijelaskan dalam tabel 3.14

Tabel 3.19 Tabel Pesanan

Nama variable	Tipe Data	Keterangan
id	Int	Id Pesanan Pelanggan
id_meja	Int	Id Dari Meja Pesanan Pelanggan
nama_pelanggan	Varchar	Nama Pelanggan
total_pesanan	Int	Total Pesanan Pelanggan
status_pesanan	Int	Status Pesanan Pelanggan
status_pembayaran	Int	Status Pembayaran Pelanggan

3.2.2.6 Tabel Meja_Pesanan

Tabel Meja_Pesanan berisikan data Meja yang ada di dalam sistem. Struktur Tabel Meja_Pesanan dijelaskan dalam tabel 3.15

Tabel 3.20 Tabel Meja_Pesanan

Nama variable	Tipe Data	Keterangan
id	Int	Id Meja
nomor_meja	Int	Nomor Meja
status_meja	Int	Status Meja

3.2.2.7 Tabel Pembayaran

Tabel Pembayaran berisikan data transaksi pembayaran dari pesanan pelanggan yang ada di dalam sistem. Struktur Tabel Pembayaran dijelaskan dalam tabel 3.16

Tabel 3.21 Tabel Pembayaran

Nama variable	Tipe Data	Keterangan
id	Int	Id Pembayaran
id_pesanan	Int	Id Pesanan Pelanggan
metode	Int	Metode Pembayaran
tanggal	date	Tanggal Pembayaran

3.2.2.8 Tabel Metode_Pembayaran

Tabel Metode_Pembayaran berisikan data metode metode pembayaran yang ada di dalam sistem. Struktur Tabel Metode_Pembayaran dijelaskan dalam tabel 3.17

Tabel 3.22 Tabel Metode_Pembayaran

Nama variable	Tipe Data	Keterangan
id	Int	Id Metode Pembayaran
pembayaran	Varchar	Jenis Pembayaran

3.2.2.9 Tabel Laporan_Keuangan

Tabel Laporan_Keuangan berisikan data Laporan Laporan Keuangan Berdasarkan keterangan dan tanggal yang ada di dalam sistem. Struktur Tabel Laporan_Keuangan dijelaskan dalam tabel 3.18

Tabel 3.23 Tabel Laporan Keuangan

Nama variable	Tipe Data	Keterangan
id	Int	Id Laporan Keuangan
id_jenis	Int	Id Jenis Laporan Keuangan
keterangan	Varchar	Keterangan Laporan Keuangan
tanggal	Date	Tanggal Laporan Keuangan
jumlah	Int	Jumlah Laporan Keuangan

3.2.3.0 Tabel Jenis_Laporan

Tabel Jenis_Laporan berisikan data Jenis Laporan Berdasarkan yang ada di dalam sistem. Struktur Tabel Laporan_Keuangan dijelaskan dalam tabel 3.19

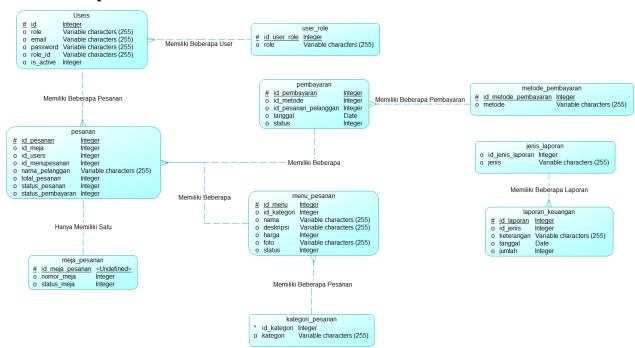
Tabel 3.24 Tabel Jenis_Laporan

Nama variable	Tipe Data	Keterangan
id	Int	Id Jenis Laporan
jenis	Varchar	Jenis Laporan

3.2.3.1 Perancangan Data Model

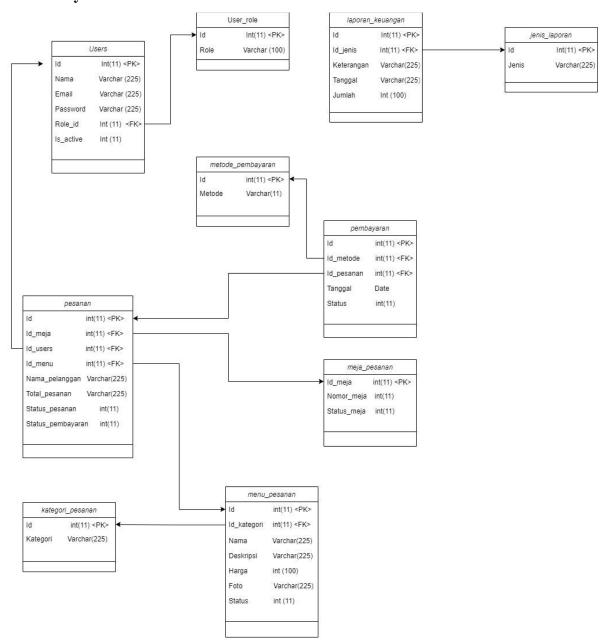
Data - data yang sudah dikelompokkan kemudian akan dibuatkan gambarannya kedalam bentuk *Conceptual data model* dan *Physical Data Model*. Tujuan dari gambaran tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antar masing-masing data.

3.2.3.2 Conceptual Data Model



Gambar 3.16 Conceptual Data Model

3.2.3.3 Physical Data Model



Gambar 3.17 Physical Data Model

3.2.3.3 Step Waterfall

	TITLE	ASSIGNED TO	START DATE	END DATE	PROGRESS, %	STATUS	+
1	∨ □ Requirement					Open	
2	Wawancara					Not started	
3	Studi Literatur					Not started	
4	Observasi					Not started	
	∨ □ Design					Open	
5	Membuat Tampilan AntarMuka Sistem					Not started	
6	Pembangunan Struktur Data					Not started	
7	Arsitektur Software					Not started	
8	∨ □ Implementation					Open	
	Implementasi Desain FrontEnd					Not started	
9	Backend Server					Not started	
10	∨ □ Integration And Testing					Open	
11	Testing Bug					Not started	
	Testing Error					Not started	
12	∨ □ Maintenance					Open	
13	Perbaikan Sistem					Not started	
14	Update Sistem					Not started	
	Fix Bug User					Not started	

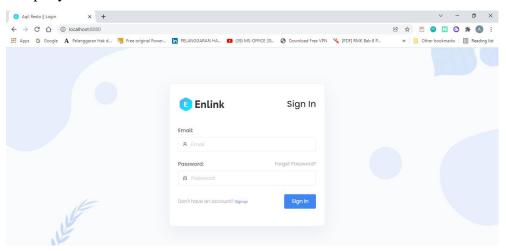
Gambar 3.18 Step Waterfall

3.3 Rancangan Antarmuka Pengguna

Berikut merupakan desain antarmuka perangkat lunak yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Dan Pelayanan Pada Mie Aceh Titi Bobrok Medan Berbasis Web :

3.3.1.1 Halaman Login

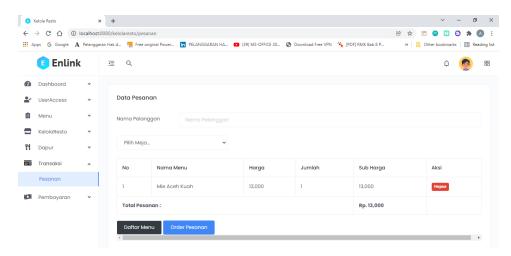
Halaman Login merupakan halaman yang digunakan untuk pengguna Ketika belum mempunyai akun.



Gambar 3.19 Halaman Login

3.3.1.2 Halaman Tambah Pesanan

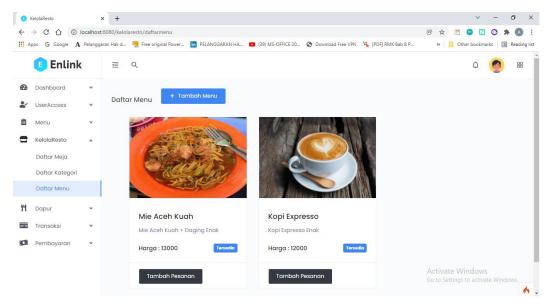
Halaman tambah pesanan digunakan pelayan untuk menginput pesanan dari pelanggan saat pemesanan makanan dan minuman.



Gambar 3.20 Halaman Tambah Pesanan

3.3.1.3 Halaman Data Menu

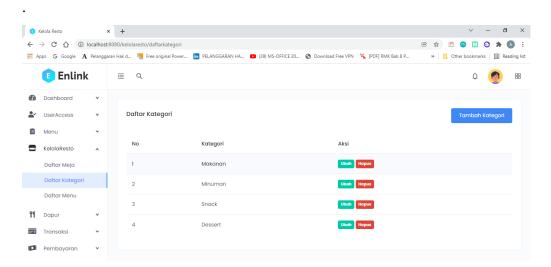
Halaman Data Menu merupakan halaman yang digunakan untuk Mengelola daftar makanan dan minuman.



Gambar 3.21 Halaman Data Menu

3.3.1.4 Halaman Data Kategori

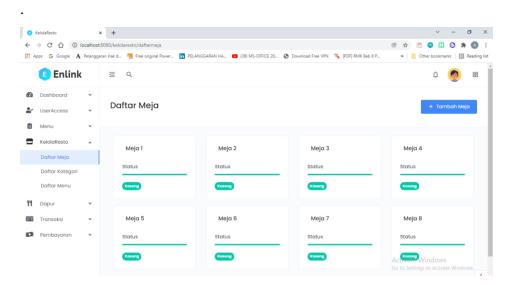
Halaman Data Kategori merupakan halaman yang digunakan untuk Mengelola daftar kategori dari daftar menu makanan dan minuman.



Gambar 3.22 Halaman Data Kategori

3.3.1.5 Halaman Data Meja

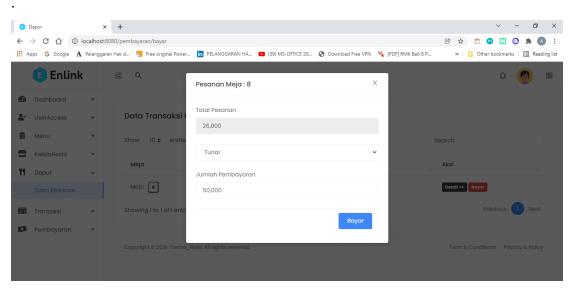
Halaman Data Meja merupakan halaman yang digunakan untuk Mengelola daftar meja yang tersedia.



Gambar 3.23 Halaman Data Meja

3.3.1.6 Halaman Transaksi Pembayaran

Halaman Transaksi Pembayaran merupakan halaman yang digunakan untuk Mengelola pembayaran pesanan dari pelanggan.



Gambar 3.24 Halaman Transaksi Pembayaran

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Untuk, M. Salah, S. Syarat, and M. A. Madya, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN MAKANANAN DAM MINUMAN BERBASIS WEB PADA RESTORAN SHUANG HONG TUGAS AKHIR."
- [2] A. Mardeka Raya and E. Yaniarti, "PENERAPAN MODEL WATERFALL PADA SISTEM INFORMASI BEASISWA BERBASIS WEB," 2021, [Online]. Available: https://ejournal.stmikgici.ac.id/
- [3] Y. Eka Achyani, S. Saumi, S. Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika Jl Kamal Raya No, and R. Road Barat Cengkareng Jakarta Barat, "PENERAPAN METODE WATERFALL PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BUKU PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri Jakarta Jl. Damai no. 8 Warung Jati Barat (Margasatwa) Jakarta Selatan 2)."
- [4] R. Dimas Permadi and A. Mirza, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Restoran Pada Kedai In Aja," *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, vol. 1, no. 03, 2022.
- [5] G. W. Sasmito, J. T. Informatika, H. Bersama, J. Mataram, N. 09, and P. Lor, "Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal," vol. 2, no. 1, 2017, [Online]. Available: http://www.tegalkab.go.id,
- [6] M. N. Yasir *et al.*, "Rancang Bangun Sistem Manajemen Konferensi Ilmiah Berbasis Web," vol. 6, no. 1, p. 1, 2022.
- [7] A. Nugroho and A. Setyawan, "APLIKASI MANAJEMEN PELAYANAN KUNJUNGAN BERBASIS WEB PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA," *Sistem Informasi* /, vol. 6, no. 2, pp. 115–120, 2019.

- [8] M. Diah Larasati and I. Satriadi, "Model Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Nilai Pada SMP Kartika XI-3 Jakarta Timur", doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- [9] G. Sistem Informasi, S. Pontianak, J. Merdeka, N. 372 Pontianak, and K. Barat, "SISTEM PEMESANAN MAKANAN DAN MINUMAN RESTORAN BERBASIS MOBILE," 2015.
- [10] H. Zakaria¹ and A. E. Marlia², "Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi Perancangan Sistem Informasi Customer Relationship Management (CRM) untuk Meningkatkan Loyalitas dan Pelayanan Customers Berbasis Web dengan Model Waterfall," vol. 2, no. 2, pp. 2654–4229, 2019, [Online]. Available: http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JTSI66
- [11] A. Ilma Yani, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN RESTORAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL," 2019.
- [12] H. Sama, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Order Pada Restoran Berbasis Mobile Web," 2021. [Online]. Available: https://journal.uib.ac.id/index.php/combines
- [13] A. Yani¹ and B. Saputra², "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI EVALUASI SISWA DAN KEHADIRAN GURU BERBASIS WEB (Studi Kasus di SMK Nusa Putra Kota Tangerang)," vol. 11, no. 2, 2018.
- [14] M. Farhan Londjo, "IMPLEMENTASI WHITE BOX TESTING DENGAN TEKNIK BASIS PATH PADA PENGUJIAN FORM LOGIN," vol. 7, no. 2, p. 2021.
- [15] Perbandingan 2 Teknik White Box Testing: Statement Coverage dan Branch Coverage Testing.
- [16] "Perancangan Aplikasi Pemesanan Makanan di Rumah Makan Berbasis Android (Studi Pada Pondok Ikan Bakar Lesehan Ala'Dien)."
- [17] "jbptunikompp-gdl-ramdhaninu-32372-11-unikom_r-3".
- [18] M. Restoran Berbasis Android Jos Forman Tompoh, S. R. Sentinuwo, and A. A. E Sinsuw, "Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Menu," 2016.

- [19] N. Hidayanti, W. Gunawan, J. Syekh Nawawi Albantani, and C. Serang Banten, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PEMESANAN BERBASIS WEB RUMAH MAKAN CIBIUK SERANG."
- [20] M. Hamidah and G. Farell, "PERANCANGAN SISTEM PELAYANAN RESTORAN BERBASIS WEB MOBILE MENGGUNAKAN FRAMEWORK YII2," 2019. [Online]. Available: http://tip.ppj.unp.ac.id
- [21] D. Novela and S. Kurniawati Yefta, "Sistem Restoran Pada Restoran Cinta Alam."